

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KETERATURAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Mahdalena Prihatin Ningsih¹⁾, Lisa Rahmawati²⁾
Prodi D III Kebidanan Padang Poltekkes Kemenkes Padang
Email: lisa_rahmawati_ssit@yahoo.com

Abstrak: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Keteraturan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional, bahkan internasional. Anemia pada ibu hamil mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia yang terjadi selama kehamilan memberikan akibat pada ibu dan janinnya. Penyebab anemia pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang baik untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya masukan makanan yang mengandung zat besi. Kejadian anemia pada ibu hamil yang tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau, yaitu sebesar 102 orang dari 643 orang ibu hamil atau sebesar 16,4%. Angka cakupan pemberian tablet Ferum juga terendah yaitu sebesar 58,32%. Sementara hasil pemeriksaan Hb pada ibu hamil ditemukan 80 orang ibu hamil yang mengalami anemia dari 226 orang ibu hamil. Tujuan penelitian: untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian: penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu seluruh ibu hamil yang berada di Korong Sungai Sirah dan Korong Duku wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau terhitung sampai bulan Juni, yaitu sebanyak 52 orang. Sampel diambil secara *total sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Kesimpulan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang tablet Fe, sebagian besar responden tidak teratur mengonsumsi tablet Fe, dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: Hamil, Anemia

Abstract: *The Relationship of Pregnant Mother Anemia Knowledge Level with The Regularity in Consuming Fe Tablet in Sungai Limau Padang Pariaman District Community Health Center Working Area. Anemia in pregnancy is a national and international problem. Anemia in pregnant women has a great influence on the quality of human resources. Anemia during the pregnancy has an impact to mother and fetus. The causes of anemia in pregnant women is because of the lack of knowledge about food that good for them besides the lack of food intake that contain Fe. The highest number of anemia in pregnant women was found in Sungai Limau Community Health Center Working Area as big as 102 from 643 pregnant women, or 16.4 %. The coverage number of Fe Tablet*

was also the lowest in this Community Health Center as about 58.32 %. Meanwhile, from the Hb test result it was found that 80 from 226 pregnant women experienced the anemia. Research objective: to know about The Relationship of Pregnant Mother Anemia Knowledge Level with The Regularity in Consuming Fe Tablet in Sungai Limau Padang Pariaman District Community Health Center Working Area. Research type: Analytical descriptive with cross sectional approach. Population is all 52 the pregnant women in Korong Sungai Sirah and Korong Duku Sungai Limau Community Hearth Center working area until June. Sample was taken as total sampling. The data was analyzed by using univariate and bivariate. Research result showed that there is relationship between pregnant women knowledge related to anemia and regularity in consuming Fe tablet in Sungai Limau Community Hearth Center working area Padang Pariaman district. Conclusion: most respondent had low knowledge about Fe tablet, most respondent didn't consume Fe tablet regularly, and there was relationship between Pregnant Mother Anemia Knowledge Level with The Regularity in Consuming Fe Tablet in Sungai Limau Padang Pariaman District Community Health Center Working Area.

Key words: Pregnancy, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional, bahkan internasional. Anemia pada ibu hamil mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia yang terjadi selama kehamilan memberikan akibat pada ibu dan janinnya. Bagi ibu, keadaan anemia akan menurunkan daya tahan tubuh ibu, sehingga rentan terhadap infeksi. Selain itu akibat yang terjadi pada persalinan antara lain adalah lemahnya kontraksi rahim, tenaga mengejan yang lemah. Perdarahan post partum akibat atonia uteri, dan tubuh tidak mentoleransi terjadinya kehilangan darah seperti wanita yang sehat.

Penyebab dari anemia pada ibu hamil yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang baik untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya masukan makanan yang mengandung zat besi. Anemia gizi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti status gizi dan pola makan, fasilitas kesehatan, pertumbuhan, daya tahan tubuh dan infeksi, juga kurangnya asupan zat besi seperti tablet Fe pada masa hamil. Pemenuhan kebutuhan zat besi pada ibu hamil dipengaruhi oleh perilaku dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi.

Badan kesehatan dunia (*World Health Organization/WHO*) melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, hal ini

semakin meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang daripada negara yang sudah maju. Kejadian anemia di Indonesia juga masih tinggi. Hal ini terbukti menurut penelitian Chi, dkk (2010) menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia.

Hasil survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2010 menemukan bahwa angka prevalensi anemia gizi ibu hamil di Sumatera Barat masih tergolong tinggi, yaitu 22,7%. (Depkes Sumbar, 2011). Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, sepanjang tahun 2011 tercatat ibu hamil sebanyak 9.020 orang, sementara ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 1.789 orang atau sebesar 19,8%. Kejadian anemia pada ibu hamil yang tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau, yaitu sebesar 102 orang dari 643 orang ibu hamil atau sebesar 16,4%. Angka cakupan pemberian tablet Ferum juga terendah yaitu sebesar 58,32%. Sementara hasil pemeriksaan HB pada ibu hamil ditemukan 80 orang ibu hamil yang mengalami anemia dari 226 orang ibu hamil.

Mengingat begitu seriusnya akibat yang biasa timbul oleh adanya anemia selama kehamilan serta masih tingginya angka prevalensi anemia pada wanita hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Korong Sungai Sirah dan Korong Duku wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau terhitung sampai bulan Juni, yaitu sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui pengumpulan data secara primer (data dari responden) dan sekunder data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dan Puskesmas Sungai Limau. Analisis data secara

univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dengan derajat kepercayaan $p=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1.	20-24	12	21.4
2.	25-29	19	33.9
3.	30-34	17	30.4
4.	35-39	5	8.9
5.	40-44	1	1.8
6.	45-49	2	3.6
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa 53,8% responden berada pada rentang usia 26 – 30 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	SD	12	21.4
2.	SMP	20	35.7
3.	SMA	19	33.9
4.	Sarjana	5	8.9
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa sebagian besar responden (35,7%) memiliki latar belakang pendidikan SMP dan hanya 8,9% responden yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	IRT	52	92.8
2.	PNS	3	5.4
3.	Swasta	1	1.8
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa sebagian besar (92,8%) responden sebagai ibu rumah tangga. Hanya 7,2% responden yang bekerja, baik itu bekerja sebagai PNS ataupun swasta.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Frekuensi	%
1.	Paritas 1	11	19.6
2.	Paritas 2	21	37.5
3.	Paritas 3	17	30.4
4.	Paritas 4	6	10.7
5.	Paritas 5	1	1.8
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa sebagian besar responden (37,5%) memiliki paritas 2.

2. Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Rendah	30	53.6
2.	Tinggi	26	46.4
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa lebih setengah dari total responden (53,6%) memiliki pengetahuan yang rendah.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba, sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Selain itu pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat diupayakan melalui pendidikan dan pengalaman usia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka kemampuannya semakin baik dalam menganalisa informasi menjadi sebuah pengetahuan baru. Pengetahuan yang dimiliki seseorang juga merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh

pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hampir setengah dari total responden tidak memahami tentang tablet Fe. Hasil analisa jawaban yang diberikan, dapat diketahui responden banyak yang tidak memahami tentang tablet Fe, seperti manfaat konsumsi tablet Fe, dalam hal ini responden beranggapan bahwa tablet Fe hanya untuk ibu hamil yang mengalami anemia dan mereka merasa bahwa mengkonsumsi tablet Fe tidak terlalu penting. Padahal salah satu risiko yang sering dialami oleh ibu hamil bisa diatasi dengan mengkonsumsi tablet Fe secara rutin sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Banyaknya ditemukan responden yang memiliki pengetahuan yang rendah (53,6%), tampaknya turut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan responden yang masih rendah, hal ini dikarenakan responden yang memiliki pendidikan rendah tentu saja memiliki kemungkinan yang besar untuk memiliki wawasan yang juga rendah.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Tablet Fe

No	Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	%
1.	Tidak teratur	42	75.0
2.	Teratur	14	25.0
	Jumlah	56	100

Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa sebagian besar (75%) responden tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Andriani (2010) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet Fe dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, didapatkan bahwa lebih dari sebagian responden (62,3%) tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Zat besi merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Zat besi ini secara alamiah diperoleh dari makanan sehari-hari. Kekurangan zat besi dalam makanan sehari-hari secara berkelanjutan dapat menyebabkan penyakit anemia gizi atau yang dikenal masyarakat dengan penyakit kurang darah. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh ibu hamil dalam mengantisipasi anemia pada kehamilan adalah dengan mengkonsumsi tablet .

Dalam masa kehamilan ini seharusnya responden sudah mengerti tentang bagaimana cara menjaga agar kehamilannya tetap sehat dan terhindar dari salah satu bahaya yang sering dialami oleh ibu hamil, yaitu anemia, namun kenyataan yang dilihat lebih dari sebagian tidak mengantisipasi anemia pada masa kehamilannya, karena banyak diantaranya ditemukan tidak mengonsumsi tablet Fe dengan teratur.

3. Analisis Bivariat

Tabel 7. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Keteraturan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

No	Pengetahuan	Konsumsi Tablet Fe				Jumlah		P value
		Teratur		Tidak Teratur		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tinggi	12	46,2	14	53,8	26	100	0,002
2	Rendah	2	6,7	28	93,3	30	100	
	Jumlah	14	25	42	75	56	100	

Hasil analisis data didapatkan bahwa dari 26 orang responden yang memiliki pengetahuan tinggi terdapat 14 orang (53,8%) tidak teratur mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 30 orang responden yang memiliki pengetahuan rendah ditemukan 28 orang (93,3%) tidak teratur mengonsumsi tablet Fe.

Hasil uji statistik diperoleh $p \text{ value} = 0,002 < \alpha 0,05$, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan konsumsi tablet Fe. Hal ini menjelaskan bahwa banyaknya ditemukan responden yang mengalami tidak mengonsumsi tablet Fe dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh responden terhadap pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Andriani (2010) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet Fe dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, juga ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh responden ternyata membuat responden menjadi kurang mewaspadai atau kurang kesadaran dalam mencegah terjadinya anemia. Ini terjadi karena responden tidak tahu cara untuk menghindari anemia, seperti seharusnya mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia.

Berdasarkan penelitian ditemukan responden mengatakan bahwa mengkonsumsi tablet Fe membuat BAB mereka keras dan ada juga yang mengatakan mengalami mual, sehingga mereka tidak mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Hal ini dapat peneliti ketahui dari masih adanya sisa tablet Fe yang seharusnya sudah habis dikonsumsi terhitung pada saat tanggal pengambilan tablet Fe di puskesmas.

Menurut analisis peneliti karena responden kurang paham bahwa buang air besar keras dan rasa mual merupakan efek yang biasa terjadi dalam mengkonsumsi tablet Fe, mereka merasa khawatir dengan perubahan yang terjadi karena mengkonsumsi tablet tersebut, sehingga dengan kurangnya pemahaman yang dimiliki tentang tablet Fe, responden menjadi tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe.

SIMPULAN

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang tablet Fe, sebagian besar responden tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe, dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

Achmat Setyawan. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisman. 2007. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Buku kedokteran EGC.
- Atikah Proverawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Depkes RI. 2005. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta
- _____. 2008. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Direktorat Gizi Masyarakat dan Binkesmas.
- _____. 2009. *Prevalensi Anemia dan Bayi Berat Lahir Rendah*
- _____. 2011. *Profil MDGs Kesehatan Indonesia*
- Depkes Sumbar. 2011. *Profil Kesehatan*
- Huliana. 2003. *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Ida Bagus Manuaba Gede. 2002. *Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Gynekologi dan KB*. Jakarta: EGC.
- Idam Ragil Widiyanto. 2008. *Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Moehji. 2002. *Asuhan Kebidanan Care*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Muchtar, Rustam. 2006. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC
- Prawiraharjo. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Trida Printer.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, Soekidjo. 2010. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparman. 2009. *Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Varney Helen. 2002. *Asuhan Kebidanan. Edisi Keempat*. Jakarta: EGC.
- WHO. 2011. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*.